

Reverend Insanity Chapter 269 Bahasa Indonesia

Bab 269: Perjamuan Klan

Halaman yang lapang adalah tempat Shang Yan Fei mengatur perjamuan klan.

Itu adalah pesta luar ruangan, karena di dalam gunung, tidak perlu khawatir tentang badai atau hujan.

Halaman itu tidak mewah atau elegan, bahkan sudah agak tua.

Ada sekitar selusin meja yang diatur dalam lingkaran di halaman, yang sudah terlihat penuh sesak karenanya.

Ada beberapa buah-buahan dan jajanan yang ditata di atas meja dan juga label yang menunjukkan kursi mana yang dimiliki siapa.

Tiga kursi sudah terisi.

“Kakak, apa kamu tahu kenapa LORD Ayah menelepon kita kali ini?” Shang Chao Feng bertanya dengan samar sambil memasukkan buah merah ke dalam mulutnya.

Shang Qiu Niu tertua sedang duduk tegak, matanya terpejam saat dia beristirahat. Mendengar pertanyaan itu, dia membuka matanya sedikit dan berbicara dengan suara yang dalam: “LORD Ayah baru-baru ini keluar dari kultivasi tertutup, dia mengadakan perjamuan klan ini karena dia merindukan kita, apa yang aneh tentang itu?”

“Kakak mungkin benar, tapi kapan benar LORDayah pernah mengadakan perjamuan santai? Lihat, bukankah menurutmu ada beberapa kursi lagi hari ini?” Dari samping, Shang Pu Lao menyela.

Shang Chao Feng mencibir, dan Shang Qiu Niu menutup matanya lagi.

Tatapan mata Shang Pu Lao berkedip, dia bertanggung jawab atas zona lampu merah dan mengelola rumah bordil dari semua ukuran; dia akan menjadi orang tercepat untuk mendapatkan berita apapun. Sebenarnya, dia sudah mendengar beberapa pembicaraan, dia baru saja akan melanjutkan ketika tiba-tiba telinganya bergerak-gerak: “Seseorang telah tiba.”

Tatapan ketiganya mengarah ke gerbang.

Berderit, gerbang didorong terbuka dan tiga orang masuk.

Wei Yang berada di depan diikuti oleh Fang dan Bai.

Fang dan Bai sudah pernah ke sini sebelumnya; itu adalah kediaman pribadi tempat mereka dipanggil sebelumnya.

“Kediaman pribadi ini adalah tempatnya LORD pemimpin klan, ketika dia masih seorang tuan muda, ditekan oleh aliansi tuan muda lainnya. LORDpemimpin klan mundur selangkah dan meninggalkan

posisi tuan muda atas kemauannya sendiri, menjadi anggota klan biasa. Selama periode kejatuhan itu, dia tinggal di sini. Kemudian ketika dia menjadi pemimpin klan, dia mempertahankan tempat ini sebagai pengingat untuk dirinya sendiri dan generasi selanjutnya. Jamuan makan klan selalu diadakan di sini. “

Wei Yang membuka gerbang dan memperkenalkan.

Segera setelah itu, dia melihat tiga orang di halaman: “Oh, tiga tuan muda sudah ada di sini.”

Shang Qiu Niu, Shang Chao Feng dan Shang Pu Lao berdiri satu demi satu dan menangkupkan tangan mereka pada Wei Yang: “Salam kami, Penatua Wei Yang.”

Wei Yang adalah salah satu dari lima jenderal besar di bawah Shang Yan Fei dan tokoh utama dalam klan Shang. Setiap tuan muda tunggal yang bersaing untuk posisi pemimpin klan muda harus melalui evaluasinya.

“Salam saya untuk ketiga tuan muda, keduanya adalah tamu terhormat yang diundang LORD pemimpin klan. Wei Yang juga menangkupkan tangannya untuk memberi salam, ekspresinya tenang. Dia adalah seorang penatua, statusnya lebih tinggi dari posisi tuan muda dan sebagai tokoh penting dalam klan, dia tidak akan menyukai tuan muda ini.

“Tuan-tuan, silakan duduk.” Wei Yang memimpin Fang Yuan dan Bai Ning Bing ke tempat duduk mereka.

Ketiga tuan muda itu saling memandang, mereka bisa melihat kebingungan, keterkejutan, dan keingintahuan di mata satu sama lain.

Ini adalah pesta klan, mengapa ada orang asing yang diundang?

Siapaakah dua orang ini? Tempat duduk mereka sebenarnya lebih dekat LORD ayah dari pada kita!

Wei Yang juga duduk dan melanjutkan sambil tersenyum: “Izinkan saya memperkenalkan. Ini adalah Shang Qiu Niu, LORD Putra tertua pemimpin klan, dia mengelola zona perawatan. Ini adalah putra keempat pemimpin klan, Shang Chao Feng, dia mengelola semua arena pertempuran Gu di kota. Ini Shang Pu Lao, dia mengelola semua rumah bordil di zona lampu merah. “

Shang Qiu Niu kuat dan suaranya dalam, orang bisa tahu dia adalah orang yang tenang dari satu pandangan. Dia yang tertua, sudah mendekati tiga puluh tahun.

Shang Chao Feng memiliki rambut acak-acakan dan batang hidung mancung. Dia mengeluarkan aura liar.

Shang Pu Lao tampak paling lembut; Perawakan kurus, wajah putih, mata yang indah dan sikap longgar menunjukkan bahwa dia berkeliaran dengan wanita sepanjang tahun.

“Qiu Niu menyapa kedua tamu terhormat.” Shang Qiu Niu memimpin untuk menangkupkan tangan sebagai salam.

Wei Yang tidak memperkenalkan Fang dan Bai, ketiganya pintar dan tentu saja tidak akan dengan bodohnya mengejanya.

“Ketiga tuan muda itu terlalu sopan. Saya Hei Tu dan ini rekan saya Bai Yun,” Fang Yuan memperkenalkan.

Nama-nama itu jelas palsu.

Ini membuat ketiga tuan muda semakin bingung tentang asal muasal Fang dan Bai. Mereka hanya bisa tertawa dan melakukan gerakan.

Ketika waktu perjamuan malam semakin dekat, lebih banyak tuan muda muncul.

Shang Pi Xiu yang mengelola sarang perjudian batu; Shang Suan Ni yang mengelola restoran dan toko sutra; Shang Fu Xi yang mengelola lelang; Shang Bi Xi yang mengelola zona penyempurnaan pengganti; dan Shang Ya Zi yang sudah dikenal Fang Yuan.

Wei Yang memperkenalkan mereka pada Fang dan Bai; semua tuan muda ini sedikit banyak memperlihatkan tatapan aneh saat mereka melihat Fang dan Bai.

Mereka duduk ketika pembicaraan dimulai dengan meningkatnya jumlah orang, halaman kecil berangsur-angsur menjadi hidup.

Tepat sebelum jamuan makan dimulai, gerbang tiba-tiba terbuka dan seorang tuan muda buru-buru masuk.

Dia tinggi dan kurus, alis tebal dan tatapan tajam; dia adalah tuan muda Shang Bi An yang bertanggung jawab atas penjaga kota kota klan Shang.

Para penjaga kota menangani segala macam perselisihan dan kontradiksi, menjaga hukum dan ketertiban di kota, jadi kota itu yang paling sibuk.

Setelah menyapa Fang dan Bai, Shang Bi An baru saja duduk, ketika api berwarna darah berkedip-kedip di kursi utama saat Shang Yan Fei muncul.

Shang Yan Fei mengenakan jubah putih dengan manset bertatahkan emas. Rambut merah tua beterbangan dengan liar sebelum bertumpu pada pinggangnya; dikombinasikan dengan wajahnya yang sangat tampan, itu membentuk aura dan karisma yang unik baginya.

“Anak-anakmu menyapa LORDayah. “Banyak tuan muda berdiri satu demi satu sebelum setengah berlutut di tanah dan menyapa Shang Yan Fei dengan bersatu.

“LORDpemimpin klan. “Wei Yang berdiri.

Di saat yang sama, Fang dan Bai juga berdiri untuk menyambutnya.

“Duduklah.” Shang Yan Fei bersandar di kursi bersandaran lebar dan dengan santai melambaikan tangannya.

Tiba-tiba, tujuh lampu indah berwarna bertaburan seperti hujan.

Lampu-lampu indah mendarat di atas meja dan berubah menjadi semua jenis hidangan enak, aromanya segera menyebar di halaman kecil.

Fang Yuan langsung mengenali Gu sebagai kotak makanan gourmet Gu.

Itu adalah peringkat lima Gu, terutama digunakan untuk menyimpan makanan lezat dan mempertahankan kondisinya.

Dalam kehidupan sebelumnya, Fang Yuan berusaha keras untuk mencari nafkah di karavan, dia tidak memiliki siapa pun untuk diandalkan setelah penghancuran klan Gu Yue.

Kemunculan tiba-tiba dari aliansi Master Gu iblis di gunung Yi Tian melampaui garis dasar jalan yang lurus.

Semua klan besar membentuk aliansi dan mengepung gunung Yi Tian.

Salah satu kepala pasukan sekutu, Shang Yan Fei menggunakan kotak makanan gourmet Gu ini untuk menyediakan kebutuhan pasukan.

Hanya dengan mengibaskan lengan bajunya, puluhan ribu tentara disediakan makanan lezat, menjadi bantuan yang sangat besar dalam meningkatkan moral mereka.

Sejak saat itu, kotak makanan gourmet Gu menjadi simbol dari Shang Yan Fei dan menjadi topik pembicaraan banyak orang.

Pada saat itu, Fang Yuan mampu menjadi bos kecil tingkat terendah dengan kelebihanannya sebagai transmigrator; Dia bergabung dengan sub-cabang karavan yang bertugas mengangkut perbekalan ke jalan lurus pasukan sekutu.

Dia secara pribadi dapat melihat kemegahan Shang Yan Fei menggunakan kotak makanan gourmet Gu. Tujuh cahaya warna yang menyilaukan memenuhi langit dan menyinari dunia; itu adalah suasana yang luar biasa dan megah.

“Tidak pernah menyangka bahwa saya akan melihat kotak makanan gourmet Gu ini bertahun-tahun sebelumnya dan juga menjadi tamu terhormat klan Shang!” Fang Yuan menghela nafas dalam hati.

Ada perbedaan yang jelas antara kehidupan sebelumnya dan kehidupan ini, ini adalah keuntungan yang sangat besar dari kelahiran kembali.

Dan keuntungan ini berasal dari Spring Autumn Cicada yang merupakan akumulasi dan pencapaian perjuangan hidup sebelumnya.

Shang Yan Fei menyebarkan hidangan dan segera menyapa putra-putranya: “Kami memiliki dua tamu terhormat bersama kami hari ini, Anda semua harus memanggangnya. Qiu Niu, Anda yang tertua, berikan contoh.”

Dengan Shang Yan Fei secara pribadi memberi tahu mereka, tuan muda klan Shang tidak berani bertindak lambat meskipun mereka bingung.

Shang Qiu Niu segera berdiri dan mengangkat gelas anggur, berkata dengan suara yang dalam: “Qiu Niu bersulang untuk dua tamu terhormat.”

Dengan itu, dia meneguk segelas anggur.

Fang Yuan juga meminum segelas wine sementara Bai Ning Bing masih meminum air.

Qiu Niu adalah yang tertua di antara para tuan muda ini; dia hampir tiga puluh tetapi penampilannya tampak cukup dewasa seolah-olah dia berusia empat puluh.

Sebaliknya, ayahnya, Shang Yan Fei, tampak seperti pemuda berusia dua puluhan. Kontras antara ayah dan anak merupakan pemandangan yang cukup menarik.

“Saya telah berbicara baik dengan dua tamu terhormat sebelumnya. Tamu yang terhormat, jika Anda punya waktu nanti, Anda bisa datang ke zona saya untuk bersenang-senang, pertempuran Gu benar-benar menarik.” Shang Chao Feng juga berdiri.

Bibir Fang Yuan melengkung membentuk senyuman, dia tahu sedikit tentang Shang Chao Feng meskipun ini adalah pertama kalinya mereka bertemu.

Pria ini sangat agresif tentang kemenangan dan kejam serta licik. Dalam kehidupan Fang Yuan sebelumnya, pada suatu waktu, dia telah menjadi penghalang terbesar bagi posisi Shang Xin Ci sebagai tuan muda klan Shang.

“Pertarungan Gu keempat saudara laki-laki terlalu berdarah, yang terbaik adalah kesenangan dari keindahan bernyanyi dan menari untukmu.” Shang Pu Lao balas Shang Chao Feng sebelum bersulang untuk Fang dan Bai, matanya yang indah berkedip dengan cahaya, “aku berharap untuk berbicara tentang romansa dan cinta dengan dua tamu terhormat. “

“Jika kita punya waktu, pasti,” Fang Yuan berkata sambil tersenyum dan meneguk anggur.

Perjamuan ini tampak seperti untuk selebriti di matanya.

Sebagian besar tuan muda klan Shang ini akan memiliki kisah mereka sendiri yang akan menyebar ke seluruh perbatasan selatan di masa depan.

Shang Yan Fei memiliki banyak anak tetapi orang-orang di sini dapat membedakan diri mereka sendiri dalam persaingan yang begitu ketat, dengan jelas menunjukkan kemampuan mereka yang melampaui orang lain. Orang bisa menyebut mereka raksasa di antara manusia atau batu giok yang tidak dipoles.

Selain itu, mereka masing-masing memiliki cara dan gaya sendiri dalam melakukan sesuatu; saat ini saat mereka berkumpul bersama di tempat yang sama, itu seperti mutiara yang bersinar terang dan gelap.

Untuk saat ini, tidak banyak yang bisa dikatakan tentang putra sulung Shang Qiu Niu, putra kedua Shang Ya Zi, putra keempat Shang Chao Feng, dan putra delapan Shang Pu Lao.

Putra kesembilan Shang Suan Ni memiliki mulut seperti singa dan hidung yang lebar. Dia tampaknya menggunakan beberapa jenis Gu, karena setiap kali dia bernapas, asap kuning muda keluar dari hidungnya dan melingkar di sekelilingnya.

Putra kesepuluh Shang Bi Xi bertubuh pendek dan gemuk, tampak jujur dan tampaknya tidak memiliki sesuatu yang luar biasa tentang dirinya. Tapi Fang Yuan tahu Shang Bi Xi menyembunyikan kekuatan luar biasa yang lebih tinggi darinya beberapa kali.

Putra kedua belas Shang Bi An akan memiliki aliansi pernikahan dengan Tie Clan, dan menjadi detektif surgawi kedua di perbatasan selatan setelah Tie Xue Leng.

Putra ketiga belas Shang Fu Xi sangat cerdas, nasihatnya ketika pasukan sekutu jalan lurus menyerang gunung Yi Tian menyebabkan kerusakan besar pada Master Gu iblis berkali-kali.

Dan putra kedua puluh satu Shang Pi Xiu, dia yang termuda dan terlambat berkembang. Bertahun-tahun kemudian, ketika klan Shang jatuh ke dalam reruntuhan, dia melemparkan dirinya ke jalur iblis dan menjadi iblis yang reputasi jahatnya menyebar jauh dan luas di perbatasan selatan.

“Ayah, maaf saya terlambat.” Saat bersulang berlanjut, gerbang halaman dibuka dan seorang gadis masuk.

Dia adalah Shang Chi Wen, putri keenam belas dari Shang Yan Fei dan memegang kendali atas arena pertempuran. Dia memiliki wajah yang cerah dan kedua matanya bersinar dengan tatapan yang cerdas. Dia adalah orang yang lincah dan menawan.

Setelah semua orang selesai memanggang anggur, Shang Yan Fei mengangkat cangkir anggurnya dan menghadap Fang dan Bai: “Terima kasih telah melindungi Xin Ci sepanjang jalan, itulah satu-satunya alasan saya bisa mendapatkan seorang putri baru.”

Begitu dia berkata demikian, semua orang yang hadir tercengang.

Bab 269: Perjamuan Klan

Halaman yang lapang adalah tempat Shang Yan Fei mengatur perjamuan klan.

Itu adalah pesta luar ruangan, karena di dalam gunung, tidak perlu khawatir tentang badai atau hujan.

Halaman itu tidak mewah atau elegan, bahkan sudah agak tua.

Ada sekitar selusin meja yang diatur dalam lingkaran di halaman, yang sudah terlihat penuh sesak karenanya.

Ada beberapa buah-buahan dan jajanan yang ditata di atas meja dan juga label yang menunjukkan kursi mana yang dimiliki siapa.

Tiga kursi sudah terisi.

“Kakak, apa kamu tahu kenapa LORD Ayah menelepon kita kali ini?” Shang Chao Feng bertanya dengan samar sambil memasukkan buah merah ke dalam mulutnya.

Shang Qiu Niu tertua sedang duduk tegak, matanya terpejam saat dia beristirahat. Mendengar pertanyaan itu, dia membuka matanya sedikit dan berbicara dengan suara yang dalam: “LORD Ayah baru-baru ini keluar dari kultivasi tertutup, dia mengadakan perjamuan klan ini karena dia merindukan kita, apa yang aneh tentang itu?”

“Kakak mungkin benar, tapi kapan benar LORD ayah pernah mengadakan perjamuan santai? Lihat, bukankah menurutmu ada beberapa kursi lagi hari ini?” Dari samping, Shang Pu Lao menyela.

Shang Chao Feng mencibir, dan Shang Qiu Niu menutup matanya lagi.

Tatapan mata Shang Pu Lao berkedip, dia bertanggung jawab atas zona lampu merah dan mengelola rumah bordil dari semua ukuran; dia akan menjadi orang tercepat untuk mendapatkan berita apapun. Sebenarnya, dia sudah mendengar beberapa pembicaraan, dia baru saja akan melanjutkan ketika tiba-tiba telinganya bergerak-gerak: "Seseorang telah tiba."

Tatapan ketiganya mengarah ke gerbang.

Berderit, gerbang didorong terbuka dan tiga orang masuk.

Wei Yang berada di depan diikuti oleh Fang dan Bai.

Fang dan Bai sudah pernah ke sini sebelumnya; itu adalah kediaman pribadi tempat mereka dipanggil sebelumnya.

"Kediaman pribadi ini adalah tempatnya LORD pemimpin klan, ketika dia masih seorang tuan muda, ditekan oleh aliansi tuan muda lainnya. LORD pemimpin klan mundur selangkah dan meninggalkan posisi tuan muda atas kemauannya sendiri, menjadi anggota klan biasa. Selama periode kejatuhan itu, dia tinggal di sini. Kemudian ketika dia menjadi pemimpin klan, dia mempertahankan tempat ini sebagai pengingat untuk dirinya sendiri dan generasi selanjutnya. Jamuan makan klan selalu diadakan di sini."

Wei Yang membuka gerbang dan memperkenalkan.

Segera setelah itu, dia melihat tiga orang di halaman: "Oh, tiga tuan muda sudah ada di sini."

Shang Qiu Niu, Shang Chao Feng dan Shang Pu Lao berdiri satu demi satu dan menangkupkan tangan mereka pada Wei Yang: "Salam kami, tetua Wei Yang."

Wei Yang adalah salah satu dari lima jenderal besar di bawah Shang Yan Fei dan tokoh utama dalam klan Shang. Setiap tuan muda tunggal yang bersaing untuk posisi pemimpin klan muda harus melalui evaluasinya.

"Salam saya untuk ketiga tuan muda, keduanya adalah tamu terhormat yang diundang LORD pemimpin klan. Wei Yang juga menangkupkan tangannya untuk memberi salam, ekspresinya tenang. Dia adalah seorang penatua, statusnya lebih tinggi dari posisi tuan muda dan sebagai tokoh penting dalam klan, dia tidak akan menyukai tuan muda ini.

"Tuan-tuan, silakan duduk." Wei Yang memimpin Fang Yuan dan Bai Ning Bing ke tempat duduk mereka.

Ketiga tuan muda itu saling memandang, mereka bisa melihat kebingungan, keterkejutan, dan keingintahuan di mata satu sama lain.

Ini adalah pesta klan, mengapa ada orang asing yang diundang?

Siapakah dua orang ini? Tempat duduk mereka sebenarnya lebih dekat LORD ayah dari pada kita!

Wei Yang juga duduk dan melanjutkan sambil tersenyum: "Izinkan saya memperkenalkan. Ini adalah Shang Qiu Niu, LORD Putra tertua pemimpin klan, dia mengelola zona perawatan. Ini adalah putra

keempat pemimpin klan, Shang Chao Feng, dia mengelola semua arena pertempuran Gu di kota. Ini Shang Pu Lao, dia mengelola semua rumah bordil di zona lampu merah.“

Shang Qiu Niu kuat dan suaranya dalam, orang bisa tahu dia adalah orang yang tenang dari satu pandangan. Dia yang tertua, sudah mendekati tiga puluh tahun.

Shang Chao Feng memiliki rambut acak-acakan dan batang hidung mancung. Dia mengeluarkan aura liar.

Shang Pu Lao tampak paling lembut; Perawakan kurus, wajah putih, mata yang indah dan sikap longgar menunjukkan bahwa dia berkeliaran dengan wanita sepanjang tahun.

“Qiu Niu menyapa kedua tamu terhormat.” Shang Qiu Niu memimpin untuk menangkupkan tangan sebagai salam.

Wei Yang tidak memperkenalkan Fang dan Bai, ketiganya pintar dan tentu saja tidak akan dengan bodohnya mengejanya.

“Ketiga tuan muda itu terlalu sopan. Saya Hei Tu dan ini rekan saya Bai Yun,” Fang Yuan memperkenalkan.

Nama-nama itu jelas palsu.

Ini membuat ketiga tuan muda semakin bingung tentang asal muasal Fang dan Bai. Mereka hanya bisa tertawa dan melakukan gerakan.

Ketika waktu perjamuan malam semakin dekat, lebih banyak tuan muda muncul.

Shang Pi Xiu yang mengelola sarang perjudian batu; Shang Suan Ni yang mengelola restoran dan toko sutra; Shang Fu Xi yang mengelola lelang; Shang Bi Xi yang mengelola zona penyempurnaan pengganti; dan Shang Ya Zi yang sudah dikenal Fang Yuan.

Wei Yang memperkenalkan mereka pada Fang dan Bai; semua tuan muda ini sedikit banyak memperlihatkan tatapan aneh saat mereka melihat Fang dan Bai.

Mereka duduk ketika pembicaraan dimulai dengan meningkatnya jumlah orang, halaman kecil berangsur-angsur menjadi hidup.

Tepat sebelum jamuan makan dimulai, gerbang tiba-tiba terbuka dan seorang tuan muda buru-buru masuk.

Dia tinggi dan kurus, alis tebal dan tatapan tajam; dia adalah tuan muda Shang Bi An yang bertanggung jawab atas penjaga kota kota klan Shang.

Para penjaga kota menangani segala macam perselisihan dan kontradiksi, menjaga hukum dan ketertiban di kota, jadi kota itu yang paling sibuk.

Setelah menyapa Fang dan Bai, Shang Bi An baru saja duduk, ketika api berwarna darah berkedip-kedip di kursi utama saat Shang Yan Fei muncul.

Shang Yan Fei mengenakan jubah putih dengan manset bertatahkan emas. Rambut merah tua beterbangan dengan liar sebelum bertumpu pada pinggangnya; dikombinasikan dengan wajahnya yang sangat tampan, itu membentuk aura dan karisma yang unik baginya.

“Anak-anakmu menyapa LORD Ayah. Banyak tuan muda berdiri satu demi satu sebelum setengah berlutut di tanah dan menyapa Shang Yan Fei dengan bersatu.

“LORD pemimpin klan. Wei Yang berdiri.

Di saat yang sama, Fang dan Bai juga berdiri untuk menyambutnya.

“Duduklah.” Shang Yan Fei bersandar di kursi bersandaran lebar dan dengan santai melambaikan tangannya.

Tiba-tiba, tujuh lampu indah berwarna bertaburan seperti hujan.

Lampu-lampu indah mendarat di atas meja dan berubah menjadi semua jenis hidangan enak, aromanya segera menyebar di halaman kecil.

Fang Yuan langsung mengenali Gu sebagai kotak makanan gourmet Gu.

Itu adalah peringkat lima Gu, terutama digunakan untuk menyimpan makanan lezat dan mempertahankan kondisinya.

Dalam kehidupan sebelumnya, Fang Yuan berusaha keras untuk mencari nafkah di karavan, dia tidak memiliki siapa pun untuk diandalkan setelah penghancuran klan Gu Yue.

Kemunculan tiba-tiba dari aliansi Master Gu iblis di gunung Yi Tian melampaui garis dasar jalan yang lurus.

Semua klan besar membentuk aliansi dan mengepung gunung Yi Tian.

Salah satu kepala pasukan sekutu, Shang Yan Fei menggunakan kotak makanan gourmet Gu ini untuk menyediakan kebutuhan pasukan.

Hanya dengan mengibaskan lengan bajunya, puluhan ribu tentara disediakan makanan lezat, menjadi bantuan yang sangat besar dalam meningkatkan moral mereka.

Sejak saat itu, kotak makanan gourmet Gu menjadi simbol dari Shang Yan Fei dan menjadi topik pembicaraan banyak orang.

Pada saat itu, Fang Yuan mampu menjadi bos kecil tingkat terendah dengan kelebihanannya sebagai transmigrator; Dia bergabung dengan sub-cabang karavan yang bertugas mengangkut perbekalan ke jalan lurus pasukan sekutu.

Dia secara pribadi dapat melihat kemegahan Shang Yan Fei menggunakan kotak makanan gourmet Gu. Tujuh cahaya warna yang menyilaukan memenuhi langit dan menyinari dunia; itu adalah suasana yang luar biasa dan megah.

“Tidak pernah menyangka bahwa saya akan melihat kotak makanan gourmet Gu ini bertahun-tahun

sebelumnya dan juga menjadi tamu terhormat klan Shang!” Fang Yuan menghela nafas dalam hati.

Ada perbedaan yang jelas antara kehidupan sebelumnya dan kehidupan ini, ini adalah keuntungan yang sangat besar dari kelahiran kembali.

Dan keuntungan ini berasal dari Spring Autumn Cicada yang merupakan akumulasi dan pencapaian perjuangan hidup sebelumnya.

Shang Yan Fei menyebarkan hidangan dan segera menyapa putra-putranya: “Kami memiliki dua tamu terhormat bersama kami hari ini, Anda semua harus memanggangnya. Qiu Niu, Anda yang tertua, berikan contoh.”

Dengan Shang Yan Fei secara pribadi memberi tahu mereka, tuan muda klan Shang tidak berani bertindak lambat meskipun mereka bingung.

Shang Qiu Niu segera berdiri dan mengangkat gelas anggur, berkata dengan suara yang dalam: “Qiu Niu bersulang untuk dua tamu terhormat.”

Dengan itu, dia meneguk segelas anggur.

Fang Yuan juga meminum segelas wine sementara Bai Ning Bing masih meminum air.

Qiu Niu adalah yang tertua di antara para tuan muda ini; dia hampir tiga puluh tetapi penampilannya tampak cukup dewasa seolah-olah dia berusia empat puluh.

Sebaliknya, ayahnya, Shang Yan Fei, tampak seperti pemuda berusia dua puluhan. Kontras antara ayah dan anak merupakan pemandangan yang cukup menarik.

“Saya telah berbicara baik dengan dua tamu terhormat sebelumnya. Tamu yang terhormat, jika Anda punya waktu nanti, Anda bisa datang ke zona saya untuk bersenang-senang, pertempuran Gu benar-benar menarik.” Shang Chao Feng juga berdiri.

Bibir Fang Yuan melengkung membentuk senyuman, dia tahu sedikit tentang Shang Chao Feng meskipun ini adalah pertama kalinya mereka bertemu.

Pria ini sangat agresif tentang kemenangan dan kejam serta licik. Dalam kehidupan Fang Yuan sebelumnya, pada suatu waktu, dia telah menjadi penghalang terbesar bagi posisi Shang Xin Ci sebagai tuan muda klan Shang.

“Pertarungan Gu keempat saudara laki-laki terlalu berdarah, yang terbaik adalah kesenangan dari keindahan bernyanyi dan menari untukmu.” Shang Pu Lao balas Shang Chao Feng sebelum bersulang untuk Fang dan Bai, matanya yang indah berkedip dengan cahaya, “aku berharap untuk berbicara tentang romansa dan cinta dengan dua tamu terhormat.”

“Jika kita punya waktu, pasti,” Fang Yuan berkata sambil tersenyum dan meneguk anggur.

Perjamuan ini tampak seperti untuk selebriti di matanya.

Sebagian besar tuan muda klan Shang ini akan memiliki kisah mereka sendiri yang akan menyebar ke seluruh perbatasan selatan di masa depan.

Shang Yan Fei memiliki banyak anak tetapi orang-orang di sini dapat membedakan diri mereka sendiri dalam persaingan yang begitu ketat, dengan jelas menunjukkan kemampuan mereka yang melampaui orang lain. Orang bisa menyebut mereka raksasa di antara manusia atau batu giok yang tidak dipoles.

Selain itu, mereka masing-masing memiliki cara dan gaya sendiri dalam melakukan sesuatu; saat ini saat mereka berkumpul bersama di tempat yang sama, itu seperti mutiara yang bersinar terang dan gelap.

Untuk saat ini, tidak banyak yang bisa dikatakan tentang putra sulung Shang Qiu Niu, putra kedua Shang Ya Zi, putra keempat Shang Chao Feng, dan putra delapan Shang Pu Lao.

Putra kesembilan Shang Suan Ni memiliki mulut seperti singa dan hidung yang lebar. Dia tampaknya menggunakan beberapa jenis Gu, karena setiap kali dia bernapas, asap kuning muda keluar dari hidungnya dan melingkar di sekelilingnya.

Putra kesepuluh Shang Bi Xi bertubuh pendek dan gemuk, tampak jujur dan tampaknya tidak memiliki sesuatu yang luar biasa tentang dirinya. Tapi Fang Yuan tahu Shang Bi Xi menyembunyikan kekuatan luar biasa yang lebih tinggi darinya beberapa kali.

Putra kedua belas Shang Bi An akan memiliki aliansi pernikahan dengan Tie Clan, dan menjadi detektif surgawi kedua di perbatasan selatan setelah Tie Xue Leng.

Putra ketiga belas Shang Fu Xi sangat cerdas, nasihatnya ketika pasukan sekutu jalan lurus menyerang gunung Yi Tian menyebabkan kerusakan besar pada Master Gu iblis berkali-kali.

Dan putra kedua puluh satu Shang Pi Xiu, dia yang termuda dan terlambat berkembang. Bertahun-tahun kemudian, ketika klan Shang jatuh ke dalam reruntuhan, dia melemparkan dirinya ke jalur iblis dan menjadi iblis yang reputasi jahatnya menyebar jauh dan luas di perbatasan selatan.

“Ayah, maaf saya terlambat.” Saat bersulang berlanjut, gerbang halaman dibuka dan seorang gadis masuk.

Dia adalah Shang Chi Wen, putri keenam belas dari Shang Yan Fei dan memegang kendali atas arena pertempuran. Dia memiliki wajah yang cerah dan kedua matanya bersinar dengan tatapan yang cerdas. Dia adalah orang yang lincah dan menawan.

Setelah semua orang selesai memanggang anggur, Shang Yan Fei mengangkat cangkir anggur dan menghadap Fang dan Bai: “Terima kasih telah melindungi Xin Ci sepanjang jalan, itulah satu-satunya alasan saya bisa mendapatkan seorang putri baru.”

Begitu dia berkata demikian, semua orang yang hadir tercengang.